

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah penelitian yang berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.

Menurut Sukmadinata (2005, hlm. 74), penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan. Selanjutnya menurut Dasim (2012, hlm. 79) untuk mengetahui kondisi obyektif dan mendalam tentang fokus penelitian, pendekatan kualitatif lebih tepat digunakan untuk penelitian proses bukan hasil ataupun produk.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati mengenai penguasaan pedagogik mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL di SMK PPN Tanjungsari dan SMK PPN Lembang dengan mengacu kepada Permendiknas No.16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, yang terfokus pada standar kompetensi pedagogik. Penelitian dilaksanakan kepada mahasiswa praktikan ketika awal melaksanakan PPL ke sekolah sampai dengan setelah dilakukannya ujian PPL, sehingga dapat dilihatnya perbedaan peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa praktikan PPL tersebut.

#### **3.2 Partisipan Penelitian**

Partisipan penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi. Partisipan yang terlibat pada penelitian ini adalah beberapa guru pamong dan mahasiswa praktikan PPL program studi Pendidikan Teknologi Agroindustri yang sedang melaksanakan PPL pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 di dua sekolah mitra PPL, yaitu; (1) SMK PPN Tanjungsari, dan (2) SMK PPN Lembang. Penentuan sekolah mitra

dilakukan dengan cara *purposive* karena kedua sekolah tersebut mempunyai status PPN yang berarti Pembangunan Pertanian Negeri, sehingga dari model sekolah hingga karakteristik sekolah bisa dibilang hampir sama yaitu sebagai sekolah percontohan pertanian.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini terdiri dari guru pamong dan mahasiswa praktikan PPL program studi Pendidikan Teknologi Agroindustri yang berada di dua sekolah mitra PPL, yaitu SMK PPN Tanjungsari dan SMK PPN Lembang pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018

Penentuan sampel dilakukan dengan cara *purposive* yang memfokuskan pada responden-responden terpilih untuk informasi yang mendalam. Penentuan sampel masing-masing dari tiap sekolah ialah 4 (empat) mahasiswa praktikan PPL yang mempunyai kompetensi pedagogik berbeda. Praktikan PPL yang ditentukan sesuai dengan rekomendasi guru pamong untuk dijadikan responden penelitian ini, yaitu dengan kriteria (1) paling baik kompetensi pedagogiknya, (2) cukup baik kompetensi pedagogiknya, (3) kurang kompetensi pedagogiknya, dan (4) sangat kurang sekali kompetensi pedagogiknya. Dengan kata lain ada 4 responden praktikan PPL dari SMK PPN Tanjungsari dan juga 4 responden praktikan PPL SMK PPN Lembang, sehingga keseluruhan responden mahasiswa praktikan PPL berjumlah 8 (delapan) orang. Adapun untuk responden dari guru pamong disesuaikan dengan guru pamong dari 8 responden mahasiswa praktikan PPL tersebut.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Keberadaan peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam keseluruhan proses penelitian, mulai dari memilih topik, mengumpulkan data serta analisisnya, menginterpretasikan dan menyimpulkan hasil penelitian. Dalam mengumpulkan data peneliti membutuhkan alat bantu yang disebut dengan instrumen penelitian. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara. Penggunaan pedoman wawancara pada penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan dengan teknik wawancara kepada responden. Pedoman wawancara digunakan agar

wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Kisi-kisi pedoman wawancara dan pedoman observasi penelitian ini mengacu kepada Permendiknas No.16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, yang terfokus pada standar kompetensi pedagogik, dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara dan Pedoman Observasi

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Kompetensi Pedagogik	1. Menguasai Karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual.	1.1. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spritual, dan latar belakang sosial. 1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu 1.3. Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 1.4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
	2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu. 2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
	3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	3.1 Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. 3.2 Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu. 3.3 Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu. 3.4 Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan

		<p>pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.</p> <p>3.5 Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.</p> <p>3.6 Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.</p>
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	<p>4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.</p> <p>4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.</p> <p>4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.</p> <p>4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.</p> <p>4.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.</p> <p>4.6 Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.</p>
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.

Miftah Ridwan Mujahid, 2018

**PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI MELALUI PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMK PPN TANJUNGSARI DAN SMK PPN LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain. 7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respon peserta didik, dan seterusnya.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. 8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. 8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan

Miftah Ridwan Mujahid, 2018

**PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA**

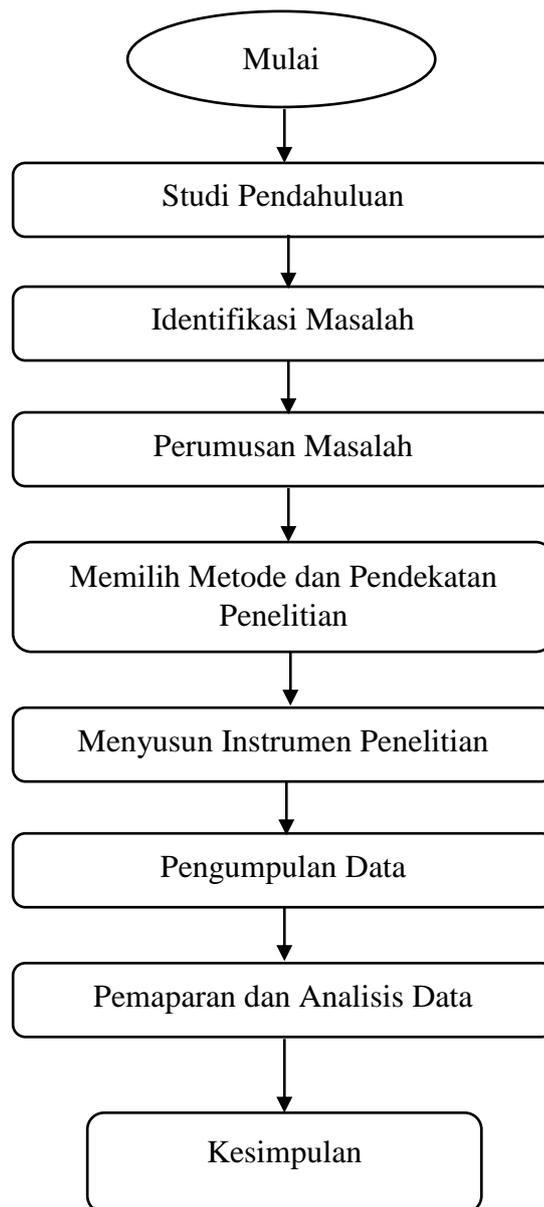
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI MELALUI PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMK PPN TANJUNGSARI DAN SMK PPN LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>menggunakan berbagai instrumen.</p> <p>8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.</p> <p>8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.</p>
	9.	<p>Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.</p> <p>9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar</p> <p>9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.</p> <p>9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.</p> <p>9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.</p>
	10	<p>Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.</p> <p>10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.</p> <p>10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.</p>

### 3.5 Diagram Alir Penelitian

Miftah Ridwan Mujahid, 2018  
**PENGUASAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI MELALUI PROGRAM PENGALAMAN  
LAPANGAN (PPL) DI SMK PPN TANJUNGSARI DAN SMK PPN LEMBAW**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

#### a. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam (Hasan, 2002, hlm.83).

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bentuk wawancara terbuka, artinya responden dapat memberikan jawaban secara lebih terbuka dan mendalam mengenai topik bahasan. Wawancara dilakukan terhadap responden-responden terpilih sesuai sampel dari pihak guru pamong dan mahasiswa praktikan PPL di SMK PPN Tanjungsari dan di SMK PPN Lembang, mengenai penguasaan kompetensi pedagogik mahasiswa praktikan PPL yang terkait. Dalam hal ini guru pamong dan mahasiswa praktikan PPL yang akan diwawancarai merupakan responden yang diharapkan dapat memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

Teknik wawancara akan dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali yaitu:

- 1) Wawancara terhadap guru pamong dan mahasiswa praktikan setelah mahasiswa praktikan tersebut sudah berada selama 1 bulan dan sedang melaksanakan kegiatan PPL di sekolah mitra,
- 2) Wawancara terhadap guru pamong dan mahasiswa praktikan setelah mahasiswa praktikan tersebut sudah berada selama 2 bulan dan sedang melaksanakan kegiatan PPL di sekolah mitra, dan
- 3) Wawancara terhadap guru pamong dan mahasiswa praktikan setelah mahasiswa praktikan tersebut melaksanakan Ujian PPL di sekolah mitra.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penyimpanan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang (Sugiyono, 2007). Hasil penelitian dari wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung dengan bukti yang otentik seperti catatan, foto atau karya tulis akademik yang ada. Dalam penelitian ini dokumentasi yang akan mendukung yaitu buku panduan PPL milik mahasiswa praktikan. Buku panduan PPL berisi panduan-panduan selama mengikuti kegiatan PPL yang didalamnya terdapat arahan dan ketentuan serta target-target progres yang harus diisi seperti persiapan perencanaan pembelajaran, proses penampilan, proses bimbingan dan tugas-tugas kegiatan dilingkungan sekolah.

### c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada (Sugiyono, 2011, hlm.330).

Menurut Ariyani (2013, hlm.59) mengemukakan langkah-langkah dalam triangulasi data adalah sebagai berikut :

- Membandingkan data hasil wawancara dengan data dari dokumentasi
- Membandingkan pendapat orang lain secara umum dengan pendapat pribadi
- Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan dari berbagai lapisan masyarakat
- Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## 3.7 Analisis Data

### 3.7.1 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data yang dilakukan peneliti dimulai dengan menulis data lapangan secara terus menerus dalam jumlah yang banyak. Kemudian tulisan tersebut direduksi, dirangkum sesuai dengan hal-hal yang pokok untuk mencari tema atau polanya. Pada dasarnya, bahwa hasil dari pengambilan data di lapangan merupakan bahan mentah yang diluapkan, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, sehingga mudah dikendalikan.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data, menunjuk pada pembuatan matrik atau grafik yang dapat digunakan untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu secara efektif. Cara ini dapat lebih memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan.

### 3. Penyimpulan Data

Penyimpulan data dilakukan sejak ada data yang dikumpulkan. Awalnya memang masih diragukan, tetapi pada tahap berikutnya karena datanya bertambah terus, maka pada akhirnya dapat diambil kesimpulan yang lebih grounded. Bersamaan dengan aktifitas ini, maka verifikasi dapat dilakukan dengan mencari data baru.

#### **3.7.2 Validitas Instrumen Penelitian**

Validasi instrumen penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif, keduanya adalah sangat penting mengingat bahwa alat pengumpul data yang digunakan untuk menghimpun informasi penelitian tersebut agar mampu memperoleh data yang akurat, diperlukan validasi atau verifikasi. Validasi instrumen atau alat bantu dimaksudkan sebagai upaya peneliti untuk memperoleh keabsahan data hasil penelitian.

Pembuatan pedoman wawancara penelitian ini merujuk pada Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, yang terfokus pada 10 poin standar kompetensi pedagogik. Sehingga, pedoman wawancara tersebut tidak dilakukan validasi lagi karena pastinya Permendiknas telah dirumuskan dan dibuat dengan sangat baik oleh para pakar ahli pendidikan nasional.